

---

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
*PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-  
2019**

Maiyaliza<sup>1</sup>, Mardiyani<sup>2</sup>

Universitas Swadaya Gunung Jati

Email : [maiyaliz82@gmail.com](mailto:maiyaliz82@gmail.com)<sup>1</sup>, [yeni\\_deco@yahoo.com](mailto:yeni_deco@yahoo.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian mengenai Pengaruh *Current ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on assets* pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *Current ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Assets Ratio* ( $X_2$ ) sebagai variabel *independen* dan *Return on assets* ( $Y$ ) sebagai variabel *dependen*. Jenis penelitian menggunakan penelitian dasar yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru tentang fenomena mendasar. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*

dengan diperoleh 55 laporan keuangan dari 11 perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real estate* sebagai sampel. Data yang digunakan adalah laporan keuangan, sumber data berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan pengujian statistik dilakukan dengan uji t, dan sebelumnya melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on assets*, sedangkan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return on assets*.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Return on assets*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Era yang berkembang secara pesat menuntut para pebisnis harus mampu bersaing secara efektif dan efisien. Persaingan yang sangat ketat terjadi dalam semua bisnis, tak terkecuali juga bagi perusahaan yang bergerak dalam sub sektor *property* dan *real estate*. Tapi ada kondisi dilema yang membayang-bayangi sektor *property* dan *real estate* dikarenakan kondisi perekonomian dalam negeri yang belum stabil. Jika kita lihat ke belakang di tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,02%. Angka ini dirasa lebih lambat bila kita bandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2016 yang bias mencapai 5,58%. Kemudian pada tahun 2018, pertumbuhan perekonomian juga tidak kunjung membaik. Dilansir dari Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat bahwa angka pertumbuhan perekonomian hanya mencapai 4,79%. Angka ini lebih buruk jika dibandingkan dengan tahun 2017. Kondisi perekonomian yang tidak menentu tersebut juga memberikan dampak terhadap industri *property* dan *real estate* dalam negeri yang ternyata di kuartal pertama 2019 mengalami penurunan nilai penjualan sebesar 18,1%.

Melambatnya pertumbuhan bisnis akan memberikan dampak terhadap penurunan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Kondisi seperti ini sangat bertolak belakang dengan tujuan perusahaan yaitu berkaitan dengan pengembalian atau laba dalam melakukan operasional perusahaannya. Ini dikarenakan dengan munurunya pendapatan akan menyulitkan perusahaan dalam mempercepat pengembalian modal yang tertanam. Menurunnya pendapatan laba bersih pada perusahaan *property* dan *real estate* dalam penelitian ini diindikasikan dari rasio likuiditas dan *leverage*. Maka hal ini mengharuskan para perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya demi mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaan. Keberhasilan ini bias terlihat dari pertumbuhan dan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan beberapa metode tetapi secara umum menggunakan metode rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas pada perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas merupakan unsur yang vital bagi perusahaan karena menjadi bagian penting dalam menilai kondisi perusahaan. Dengan perusahaan mendapatkan laba yaitu untuk menunjukkan prospek yang baik atau tidak dimasa mendatang. *Return on assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba bersih berdasarkan jumlah asset tertentu (Hanafi, 2016:81).

*Current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas jangka pendek. *Current ratio* mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya (Hanafi, 2016:75). *Current ratio* yang rendah menunjukkan risiko likuiditas tinggi, sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

*Debt to assets ratio* adalah salah satu rasio *leverage* atau solvabilitas untuk melihat perbandingan hutang perusahaan. *Debt to assets ratio* adalah untuk menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur (Hanafi, 2016:79). *Debt to assets ratio* yang tinggi berarti perusahaan menggunakan hutang yang tinggi, maka rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila rasio tersebut rendah maka semakin kecil pula perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul "Faktor Yang Mempengaruhi *Return on assets* Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019".

#### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* (ROA)? dan (2) Bagaimana pengaruh *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* (ROA)?.

#### **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets* (ROA), dan (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* (ROA).

Kegunaan penelitian ini adalah : (a) Bagi Peneliti diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti mengenai bidang manajemen keuangan dan menambah pengalaman, wawasan, serta belajar sebagai praktisi dalam mengetahui suatu masalah kemudian mengambil keputusan dan kesimpulan, (b) Bagi Akademisi sebagai tambahan ilmu pengetahuan bidang kajian manajemen keuangan dan juga dijadikan sebagai penelitian rujukan untuk para peneliti selanjutnya yang tertarik membahas tema yang sejenis, dan (c) Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian dapat dijadikan sumber informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Rasio Profitabilitas

Tujuan yang sangat penting didalam suatu perusahaan yaitu mencapai target untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar mungkin. Perusahaan yang memperoleh laba maksimal sesuai dengan harapan akan dapat mewujudkan kesejahteraan bagi pemilik, karyawan, serta mampu meningkatkan kualitas produk dan memperbesar perusahaan dengan melakukan diversifikasi maupun ekspansi. Dalam menilai tingkat keuntungan perusahaan diperlukan suatu rasio, yaitu rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2016:196) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sedangkan Hanafi (2016:196) menyatakan bahwa profitabilitas berkaitan dengan upaya dalam menciptakan laba dilihat dari penjualan, asset dan modal saham. Dari pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah sebuah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan pada suatu tingkat penjualan, aset maupun investasi.

Secara umum ada 4 (empat) rasio profitabilitas, yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity* (Fahmi, 2015:135-137). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *return on assets*. Hanafi (2016:81) menyatakan bahwa: "*Return on total assets* (ROA) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan aset yang dimiliki". Kasmir (2016:201-202) berpendapat bahwa *Return on investment* (ROI) atau kadang disebut dengan *return on total assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil atau *return* sejumlah asset yang dipergunakan oleh perusahaan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *return on total asset* (ROA) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mengembalikan modal dan memberikan keuntungan yang sesuai dengan harapan investor.

Rumus untuk mencari *return on assets* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

### Rasio Likuiditas

Ada kalanya perusahaan berada dalam kondisi tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Kondisi seperti ini bisa disebabkan karena belum adanya dana yang dimiliki, ataupun kalau ada dana, dana tersebut belum mencukupi untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Kasmir (2016:130) mengemukakan bahwa: "Rasio likuiditas atau seringkali disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya

suatu perusahaan". Rasio likuiditas menurut Hanafi (2016:75) yaitu berkaitan dengan upaya mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan dilihat dari aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya". Dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menutupi hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Current Ratio*. Menurut Hanafi (2016:75) Rasio lancar adalah menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar (aktiva yang dalam waktu satu tahun atau siklus bisnis akan berubah menjadi kas). Rasio lancar (*current ratio*) menurut Fahmi (2014:69) merupakan ukuran atas solvensi jangka pendek, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo". Kasmir (2016:134) mendefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang pada saat ditagih secara keseluruhan". Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Rumus untuk mencari *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

### **Rasio Leverage**

Perusahaan dalam menjalankan operasi tentunya memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda setiap perusahaannya, terutama yang berkaitan dengan dana supaya perusahaan dapat berjalan dengan semestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh dari biaya yang telah digunakan untuk dana jangka pendek maupun dana jangka panjang.

Rasio *leverage* menurut Fahmi (2014:75) adalah berkaitan dengan mengukur seberapa besar modal dari perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang". Menurut Hanafi (2016:79) mengemukakan bahwa: "Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya". Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar total hutang yang membiayai pengelolaan perusahaan.

Kasmir (2016:156-163) mengklasifikasikan rasio *leverage* menjadi *debt to equity ratio*, *debt to total assets*, *long-term debt to equity ratio*, *fixed charge coverage* dan *times interest earned*. Peneliti menggunakan *Debt to Assets Ratio* dalam penelitian ini. Kasmir (2016:156) menyatakan bahwa: "*Debt ratio* adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antar total hutang dengan total aset". Menurut Hanafi (2016:79) mengemukakan

bahwa: "Rasio ini menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur". Berdasarkan pengertian para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rumus yang digunakan dalam menilai *debt to assets ratio* yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilites}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Fahmi (2014:75)

## Kerangka Pemikiran

### Pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets*

*Current ratio* adalah salah satu jenis dari rasio likuiditas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. *Current ratio* terdiri dari hutang usaha, wesel tagih jangka pendek, hutang lancar jangka panjang, pajak, dan beban-beban perusahaan lainnya. *Current ratio* dihitung dengan membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. Semakin tinggi nilai rasio maka kemampuan profitnya juga akan cenderung naik. Semakin besar dana yang dialokasikan untuk likuiditas maka perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan dana karena dana yang dimiliki tidak menghasilkan keuntungan.

*Current ratio* secara umum digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* yang terlalu tinggi meunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kelebihan aktiva lancar yang menganggur. Hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas suatu perusahaan. Namun sebaliknya, bila rasio *Current ratio* dalam perusahaan rendah maka hal ini mengindikasikan perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan aktiva lancarnya dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*

### Pengaruh *debt to assets ratio* terhadap *return on assets*

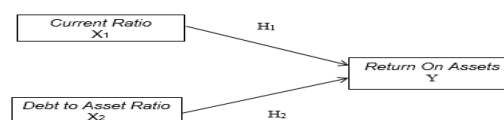
Hutang merupakan kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan dalam jangka waktu tertentu. Hutang perusahaan baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan tersebut. Karena perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menutupi dan memenuhi kewajibannya. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi pula akan mengakibatkan kondisi perusahaan yang kurang baik. Karena perusahaan yang tidak mampu menutupi dan memenuhi kewajibannya, maka dengan terpaksa harus menjual aset yang dimilikinya guna untuk memenuhi dan menutupi kewajiban pada saat

jatuh tempo. Perusahaan yang baik seharusnya memiliki hutang yang lebih rendah daripada asetnya.

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan mempunyai pengaruh terhadap manajemen pengelolaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kondisi perusahaan, yang dikhawatirkan perusahaan kesulitan untuk mendapatkan pinjaman dan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Sebaliknya apabila rasio ini rendah maka perusahaan dalam kondisi baik, karena semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang. Apabila perusahaan menggunakan *financial leverage* yang semakin besar dapat memberikan pengaruh negatif berupa penurunan *return on assets*. Semakin tinggi *debt to assets ratio* perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah. Perusahaan disarankan untuk menghindari pembiayaan dari hutang, karena akan mengurangi kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat hipotesis, sebagai berikut :

H<sub>2</sub>: *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub>: *Current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*.

H<sub>2</sub>: *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode penelitian kuantitatif karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis karena data dikumpulkan secara terstruktur dan untuk menganalisisnya menggunakan alat bantu statistik. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah assosiatif yang bertujuan mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

#### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data sekunder, yang diperoleh dari website berupa data laporan keuangan dan data jumlah perusahaan terbuka yang termasuk ke dalam sub sektor *property* dan *real estate*, serta sumber data lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

### Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian dalam penelitian terdiri dari variabel *independen*/bebas yaitu *Current ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ) dan serta variabel *dependen*/terikatnya *return on assets* (Y).

**Tabel 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala Ukur
1.	CR ( $X_1$ )	1. Aktiva Lancar 2. Hutang Lancar	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
2.	DAR ( $X_2$ )	1. Total Hutang 2. Total Aset	$DAR = \frac{\text{Total Liabilites}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
3.	ROA (Y)	1. Laba Bersih 2. Total Aset	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

Sumber: Kasmir (2016:135), Fahmi (2014:75), dan Fahmi (2014:83)

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 sampai dengan 2019 sebanyak 48 Perusahaan. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Adapun kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian adalah sebagai berikut : (1) Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (2) Perusahaan sub sektor *Property* dan *Real estate* telah mempublikasikan data laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. (3) menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan perusahaannya berturut-turut ditahun 2015-2019. (4) Laba bersihnya mengalami penurunan selama 3 (tiga) tahun terakhir selama periode 2015-2019.

**Tabel 2**  
**Hasil Seleksi Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.	48
2	Perusahaan sub sektor <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> telah mempublikasikan data laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019.	40
3	Perusahaan sub sektor <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan perusahaannya berturut-turut ditahun 2015-2019.	40
4	Perusahaan sub sektor <i>Property</i> dan <i>Real estate</i> yang laba bersihnya mengalami penurunan selama 3 (tiga) tahun terakhir selama periode 2015-2019.	11
Sampel Penelitian		11
Data Penelitian 11 x 5		55

Sumber :data yang diolah peneliti

Berdasarkan kriteria diatas maka terdapat 11 perusahaan *property* dan *real estate* yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersaji dalam tabel berikut :



**Tabel 3**  
**Daftar perusahaan yang dijadikan sampel**

No	Kode Emiten	Nama perusahaan
1	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
2	BKPD	PT Bukit Darmo <i>Property</i> Tbk
3	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
4	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
5	DILD	PT Intiland Development Tbk
6	GAMA	PT Gading Development Tbk
7	GMTD	PT Goa Makasar Tourism Development Tbk
8	GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk
9	RMBS	PT Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk
10	RODA	PT Pikko Land Development Tbk
11	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk

Sumber : data yang diolah peneliti

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian teknik yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dalam penelitian adalah dengan mencari data-data yang dibutuhkan, seperti laporan keuangan dari internet diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk mencari laporan keuangan tahunan setiap periodenya, [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) untuk mencari nama-nama perusahaan beserta kode emiten, [www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com) untuk mencari berita dan informasi mengenai fenomena pada objek penelitian.

#### **Metode Analisis Data**

##### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu data *market value added*, *return on assets*, *return on equity* dan harga saham. Informasi yang dapat diperoleh dengan menggunakan statistik deskriptif diantaranya adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Statistik deskriptif hanya mengolah dan menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Artinya metode hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapat (Ghozali, 2016).

##### **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016:27) mengemukakan bahwa: “*Screening* terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate*, khususnya jika tujuannya adalah inferensi”.

Jika asumsi tersebut dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik *non-parametric Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis.

H<sub>0</sub> : Data terdistribusi secara normal

H<sub>a</sub> : Data tidak terdistribusi secara normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau berdistribusi tidak normal, dan (2) Apabila nilai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau berdistribusi normal.

### Analisis Regresi Linear

Selain mengukur kekuatan hubungan antara variabel dua variabel atau lebih, regresi linier juga menunjukkan arah hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* (Ghozali, 2016). Rumus regresi berganda berdasarkan rumusan masalah adalah :

$$ROA = b_0 + b_1CR + b_2DAR + e$$

Keterangan :

- ROA = *Return on assets*
- b = Koefisien regresi sederhana
- CR = *Current Ratio*
- DAR = *Debt to Assets Ratio*
- e = *error*

### Uji Parsial (uji t)

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan Uji Parsial (Uji t). Menurut (Ghozali, 2016) bahwa : “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/*independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*”.

Untuk pengujian signifikansi dapat dilakukan dengan cara (1) Membandingkan nilai t hitung dari print out dengan t tabel. (2) Membandingkan antara nilai signifikan pada print out dengan nilai standar alpha 0,05. Jika nilai alpha 0,05  $<$  dari nilai sig maka terdapat pengaruh variabel x terhadap y signifikan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 4**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	55	,46	3,77	1,4444	,62142
DAR	55	,17	,86	,6193	,15494
ROA	55	,00	,41	,2287	,08878
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Output SPSS (data diolah)

Berdasarkan data tabel 4 terlihat jumlah data pengamatan sebanyak 55. Variabel *Current ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,46 dan nilai maksimumnya sebesar 3,77. Nilai rata-rata (*mean*) memiliki nilai yang lebih besar dari standar deviasi yaitu  $1,4444 > 0,62142$  mengindikasikan bahwa penyebaran data *current ratio* tidak terlalu bervariasi.

Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,17 dan nilai maksimumnya sebesar 0,86. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6193 dan dengan standar deviasi (SD) sebesar 0,15494. Nilai rata-rata (*mean*) memiliki nilai yang lebih besar dari standar deviasi yaitu  $0,6193 > 0,15494$  mengindikasikan bahwa penyebaran data DAR tidak terlalu bervariasi.

Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 0,41. Nilai rata-rata (*mean*) memiliki nilai yang lebih besar dari standar deviasi yaitu  $0,06923 > 0,042553$  artinya penyebaran data variabel *Return on assets* (ROA) mengindikasikan data tidak terlalu bervariasi, hal tersebut dikarenakan nilai standar deviasi yang mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut relatif rendah karena standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		CR	DAR
N		55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	<i>Mean</i>	1,4444	,6193
	<i>Std. Deviation</i>	,54330	,15494
Most Extreme Differences	Absolute	,131	,096
	Positive	,131	,088
	Negative	-,118	-,096
Test Statistic		,131	,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,020 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,e</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,273 <sup>d</sup>	,636 <sup>d</sup>
	95% Confidence Interval		
	Lower Bound	,155	,509
	Upper Bound	,390	,763

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 55 sampled tables with starting seed 926214481.

e. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS (data diolah)

Hasil uji *Test Statistic* K-S untuk CR memberikan nilai 0,131 dengan probabilitas 0,273 jauh diatas 0,05 jadi dapat disimpulkan tidak dapat menolak hipotesis nol yang berarti data CR berdistribusi normal. Begitu juga dengan *Test Statistic* K-S untuk DAR menghasilkan nilai 0,096 dengan probabilitas 0,636 yang jauh diatas 0,05 yang berarti hipotesis nol tidak dapat ditolak atau DAR berdistribusi normal.

### Analisis Regresi Linier

Metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (metrik) dan satu atau lebih variabel bebas (metrik) adalah regresi. Regresi digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (metrik) terhadap satu variabel terikat (metrik). Hubungan antara satu

variabel terikat (metrik) dan lebih dari satu variabel bebas (metrik) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Regresi Linier**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,041	,117		-,339	,736
	CR	,036	,034	,155	,835	,408
	DAR	,412	,120	,548	2,951	,005

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber : output SPSS (data diolah)

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa analisis regresi linear menghasilkan persamaan regresi linear, sebagai berikut:

$$ROA = -0,041 + 0,036 CR + 0,412 DAR + e$$

- 1) Konstanta sebesar -0,040 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai *current ratio* ( $X_1$ ) dan *debt to assets ratio* ( $X_2$ ) maka nilai ROA sebesar -0,041.
- 2) Koefisien regresi variabel *current ratio* ( $X_1$ ) sebesar 0,036. Artinya setiap penambahan 1 satuan *current ratio* ( $X_1$ ), maka nilai ROA bertambah sebesar 0,036 satuan.
- 3) Koefisien regresi variabel *debt to assets ratio* ( $X_2$ ) sebesar 0,412. Artinya jika setiap penambahan 1 satuan *debt to assets ratio* ( $X_2$ ), maka nilai ROA bertambah sebesar 0,412 satuan.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Pada tabel 9 dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen* sebagai berikut :

Berdasarkan hasil Output SPSS pengujian secara parsial variabel *current ratio* mempunyai nilai Sig 0,408 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu 0,835 < 1,666 maka  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan secara parsial bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

Berdasarkan hasil Output SPSS pengujian secara parsial variabel *debt to assets ratio* mempunyai nilai Sig 0,005 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu 2,951 > 1,666 maka  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan secara parsial bahwa variabel *debt to assets ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Current ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Asset* ( $Y$ )

Dari Tabel 9 terlihat bahwa hasil uji hipotesis terdapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,834 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,666 sehingga diperoleh bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,835 < 1,666$ , sedangkan nilai  $P_{value}$  (sig t) yaitu  $0,408 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on assets* (ROA) yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut tinggi rendahnya *current ratio* tidak mempengaruhi *return on assets* (ROA), karena *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur. Hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetapnya. *Current ratio* yang tinggi belum tentu baik dari sisi *return on assets* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hantono Teng Sauh Hwee yang menyatakan bahwa *Current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on assets* (ROA).

### Pengaruh *Debt to Assets Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return on assets* ( $Y$ )

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang terlihat pada tabel 9 dapat dilihat bahwa *debt to assets ratio* mempunyai nilai Sig  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,951 > 1,666$  maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return on assets* (ROA) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian  $H_2$  diterima.

Semakin rendah *debt to assets ratio* dapat mempengaruhi *return on assets* yang diperoleh perusahaan. Penyebabnya karena semakin kecil hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka *debt to assets ratio* yang dihasilkan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika beban hutang semakin tinggi, maka *return on assets* akan semakin rendah sehingga *debt to assets ratio* mempunyai pengaruh terhadap *return on assets*.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Agus Prasetyo Budi yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return on assets* (ROA).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian mengenai pengaruh *Current ratio* ( $X_1$ ) dan *Debt to Assets Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return on assets* ( $Y$ ) pada perusahaan sub sektor *property* dan *real*

*estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Current ratio* yang tinggi seharusnya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Namun *current ratio* yang terlalu tinggi juga menunjukkan adanya dana yang berlebih atau menganggur sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. *Current ratio* juga menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar dibandingkan dengan yang dibutuhkan saat ini. Sehingga perusahaan diusahakan untuk mengurangi jumlah hutang lancarnya dan dapat mengelola aktiva lancarnya dengan baik untuk menghasilkan dan meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaannya. (2) Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa secara parsial adanya pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Debt to assets ratio* yang rendah menunjukkan bahwa modal perusahaan sebagian kecilnya dibiayai dengan hutang dan selebihnya dibiayai dengan aktiva. Maka hal tersebut akan meningkatkan profit perusahaan karena aset yang dimiliki lebih besar dibandingkan dengan nilai hutang perusahaan, sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dan cukup baik dalam mengelola seluruh hutangnya baik itu jangka pendek maupun jangka panjang serta mampu melihat perbandingan antara hutang dengan aset.

#### **Saran**

Bagi perusahaan, hendaknya dapat mengoptimalkan kontribusi aktiva lancar yang dimiliki dalam menciptakan profitabilitas. Pemilihan komposisi aktiva lancar yang tepat dapat turut meningkatkan kinerja modal sehingga akan mampu membantu meningkatkan profitabilitas. Perusahaan juga harus mengurangi jumlah hutangnya sehingga dapat menurunkan biaya modal yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua variabel bebas, yaitu *Current ratio* dan *Debt to assets ratio* serta terbatas pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* dengan periode penelitian 5 tahun. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, mengambil objek penelitian yang lebih luas, serta memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel-variabel *independen* tersebut terhadap *Return on assets*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Prayitno, Dwi Hari. 2016. Pengaruh Likuiditas, Efektivitas Modal Kerja, *Leverage* Terhadap ROA dan ROE pada KPRI di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*.
- Ratnasari, Linda dan Budiyanto. 2016. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sunarto dan Agus Prasetyo Budi. 2009. Pengaruh *Leverage*, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Telaah Manajemen Marlien*.
- Teng Sauh Hwee, Hantono. 2017. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* terhadap Profitabilitas dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Consumer Goods yang Tterdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Pustaka Setia*, Bandung.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)